

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di tempat penelitian atau di lokasi penelitian yaitu suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala dengan objektif yang terjadi di lokasi penelitian dan dilakukan untuk menyusun laporan ilmiah.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Nawawi pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjangkau informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi dalam situasi sewajarnya, untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.<sup>2</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor Penelitian (dalam Barowi dan Suwandi) kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati<sup>3</sup>, sedangkan tujuan dari penelitian kualitatif menurut Sulisty Basuki adalah bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti<sup>4</sup>.

Penelitian laporan ini akan dilakukan di desa Bulung Cangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

#### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memiliki

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 2

<sup>2</sup> Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1992), 209

<sup>3</sup> Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka. Cipta, 2009) hal. 21.

<sup>4</sup> Sulisty Basuki. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Penaku, 2010) hal. 78.

maksud untuk mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran pada gejala tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya.

Menurut Zainal Arifin kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>5</sup> penelitian kualitatif memberikan data dengan ketelitian yang sangat tinggi tentang manusia, suatu keadaan atau gejala tertentu.

Berdasarkan uraian di atas skripsi ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggambarkan fakta apa adanya. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memaparkan hasil wawancara mengenai Analisis Jual Beli Padi Dengan Sistem Tebas Dalam Perspektif Hukum Islam

### 3. *Setting* Penelitian

Setingan penelitian ini yaitu waktu dan lokasi penelitian yang di laksanakan. Lokasi penelitian yaitu situasi dan kondisi lingkungan penelitian di laksanakan. Dimana waktu penelitian yaitu masa dimana pelaksanaan penelitian.

Pentingnya seting penelitian yaitu untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.<sup>6</sup> Dari uraian tersebut penelitian ini menentukan *setting* penelitian yaitu Area Persawahan Desa Bulung Cangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

## B. Subjek penelitian

Subjek penelitian bukanlah orang yang melakukan penelitian melainkan subjek penelitian yaitu orang atau sesuatu yang akan di teliti subjek dalam sebuah penelitian merujuk kepada responden, informan, yang hendak dimintai informasi atau digali datanya. Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2014), 140

<sup>6</sup> LPM IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana ( Skripsi)* 2019, 34

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 116.

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan di kenai kesimpulan hasil penelitian. Istilah yang digunakan untuk menyebutkan subjek penelitian yaitu responden, yaitu orang yang memberikan reson atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya<sup>8</sup>.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pihak yang terkait langsung dengan Pertanian Dan Jual beli Padi yaitu para pihak yang berkontribusi dari pihak pertanian terdapat Petani yang akan di mintai keterangan sedangkan dari pihak pembeli yaitu penebas atau seorang yang membeli padi dengan cara tebasan.

### C. Sumber data

Sumber data yang terdapat dalam penelitian kualitatif terdiri dari sumber data *primer* dan sumber data *sekunder*<sup>9</sup>

1. Sumber data *primer*, yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber data utama atau yang menjadi kunci informasi dalam sebuah penelitian. Data *primer* adalah data yang diperoleh secara langsung dari informasi atau data hasil wawancara dengan narasumber saat diadakan penelitian.<sup>10</sup> Didalam penelitian ini sumber data *primernya* yaitu petani dan penebas.
2. Sumber data *sekunder*, yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber informasi pendukung yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam sebuah penelitian. Sumber data *sekunder* merupakan hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen murni ditinjau dari kebutuhan peneliti.<sup>11</sup> Di dalam penelitian ini sumber data *sekunder* yaitu orang orang yang membantu dalam proses pertanian.

### D. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data ini di butuhkan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang di gunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>8</sup>Muh. Fitrah Dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi : CV Jejak, 2017), 151

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta Bandung 2008) , 308

<sup>10</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1998), 84

<sup>11</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode Dan Teknik*, ( Bandung: Tarsito, 1994), 134

## 1. *Observasi*

*Observasi* yaitu mengumpulkan data langsung dari lapangan. Ada banyak manfaat yang di dapat dari obesrvasi yaitu peneliti dapat mengerti suatu gejala, peristiwa, fakta yang terjadi secara langsung. Teknik observasi harus melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>12</sup>

Proses *observasi* di mulai dengan mengidentifikasi tempat penelitian. Setelah tempat penelitian di identifikasi dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga dapat di peroleh gambaran umum mengenai sasaran penelitian. Kemudian peneliti menentukan siapa yang di *observasi*, kapan, berapa lama dan bagaimana. Lantas peneltiti menetapkan dan mendesign cara wawancara tersebut.<sup>13</sup>

*Observasi* atau pengamatan yaitu aktivitas mengumpulkan data langsung dari lapangan. Manfaat dari obesrvasi yaitu peneliti dapat mengerti suatu gejala, peristiwa, fakta yang terjadi secara langsung. Proses *observasi* di mulai dengan mengidentifikasi tempat penelitian. Setelah tempat penelitian di identifikasi dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga dapat di peroleh gambaran umum mengenai sasaran penelitian. Kemudian peneliti menentukan siapa yang di *observasi*, kapan, berapa lama dan bagaimana. Lantas peneltiti menetapkan dan mendeskripsikan sebuah fenomena yang sudah diketahui sebelumnya. Peneliti juga menggunakan *observasi* non partisipasi, yaitu peneliti datang ketempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati setiap kegiatan yang dilakukan terkait praktik jual beli padi dengan sistem tebasan dengan kegiatan wawancara tersebut.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah Tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancarai untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal yang berhubungan dengan masalah peneliti.

---

<sup>12</sup> Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* ( Jakarta:LP3ES,1995), 46.

<sup>13</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulanya*, (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia),133.

Wawancara (*Interview*) yaitu serangkaian daftar percakapan yang berupa informasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mencari informasi yang belum diketahui dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil.<sup>14</sup>

Dalam melakukan wawancara peneliti harus menyiapkan instrumen penelitian yaitu berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan oleh responden (narasumber). Peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sama dan mengumpulkan datanya<sup>15</sup>. Hal yang harus dipahami oleh peneliti dalam teknik *interview* atau wawancara yaitu

- a. Bahwa subyek atau responden adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Bahwa *interpretasi* subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan peneliti sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti<sup>16</sup>

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur, artinya wawancara yang digunakan mengacu pada pertanyaan yang sudah tersusun. Jenis ini, peneliti pilih dengan alasan peneliti telah mengetahui gambaran umum terhadap permasalahan yang akan diteliti nantinya dilokasi tersebut.

Jenis ini juga dipilih agar informan tidak merasa canggung terhadap pertanyaan yang dikemukakan, sehingga jawaban yang diterimapun akan lebih terbuka dan tidak terkesan menutupi.<sup>17</sup> Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu tentang Analisis Jual Beli Padi Dengan Sistem Tebas Dalam Perspektif

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2008), 194

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2008), 194

<sup>16</sup> Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, Aceh: Syiah Kuala University Press, Hal 67

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2008), 320

Hukum Islam (Studi Kasus Di Wilayah Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus)

### 3. *Dokumentasi*

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life historis), cerita, peraturan, kebijakan, dan geografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain dokumen yang berupa karya seni berupa gambar patung, karya seni dan lain-lain.<sup>18</sup> Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen yang didapat di lapangan yaitu terait proses transaksi jual beli seperti nota atau kwitansi, data pertanian di desa Bulung Cangkring. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik *observasi* dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## E. Pengujian Keabsahan data

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan informan akan semakin terbentuk hubungan yang baik, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Untuk menguji keabsahan data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti data kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Peneliti memfokuskan pada pengamatan dengan cara terus menerus ke lapangan karena menganggap pengamatan yang kurang lengkap datanya, maka diharuskan peneliti harus kembali ke lapangan untuk mengecek kembali benar atau salah.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2008), 329

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2008), 369

## 2. Menggunakan bahan *referensi*

Penggunaan bahan *referensi* yang dimaksudkan disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti, sebagai acuan. Kemudian data wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan foto.

## 3. *Triangulasi*

Teknik *Triangulasi* dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. *Triangulasi* juga sudah dikatakan pengumpulan data yang sekaligus menguji *kredibilitas* data, yaitu mengecek keabsahan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>20</sup> Uji keabsahan melalui *Triangulasi* ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik.<sup>21</sup> *Triangulasi* dalam pengujian *kredibilitas* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka dari itu terdapat *Triangulasi* dibagi menjadi tiga yaitu *Triangulasi* sumber, *Triangulasi* tehnik pengumpulan data, dan *Triangulasi* waktu.<sup>22</sup>

- a) *Triangulasi* sumber digunakan ketika peneliti menguji *kredibilitas* data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misal menguji bagaimana cara penebas mentaksir sawah yang akan di tebas.
- b) *Triangulasi* tehnik digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dokumentasi atau *observasi*.
- c) *Triangulasi* waktu merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ( Bandung:Alfabeta Bandung, 2008),330

<sup>21</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Aplikasi*, ( Jakarta : Grafindo Persada, 2005), 191-193

<sup>22</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kulaitatif*, Bandung :CV. Alfa Beta, 2005), 125

## F. Teknik dan Analisis Data

Teknik analisis data yaitu bagaimana seorang peneliti mengolah data yang telah terkumpul. Dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, analisis data sudah dilakukan saat pengumpulan data. Sehingga langkah langkah dalam menganalisis terdiri dari Analisis data adalah suatu metode untuk memproses mencari informasi data dengan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi, yaitu dengan cara mengklasifikasikan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang dipelrukan dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>23</sup>

Tujuannya yaitu karena Data yang didapatkan dalam jumlah besar dan memiliki banyak variasi tentunya memberikan banyak sekali informasi. Semua data ini kemudian dikelompokan untuk diproses lebih lanjut agar bisa ditarik suatu kesimpulan.

Lewat kumpulan data yang sudah diproses inilah suatu informasi bisa didapatkan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Hal ini berdasarkan model analisis dari Miles dan Huberman yang dikutip oleh sugiono mengemukakan bahwa, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, conclusion drawing/verification*.<sup>24</sup>Setelah data terkumpul, maka data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Adapun metode analisis yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini menggunakan pola berfikir:

---

<sup>23</sup> Beni Ahmad Saebani , *Metode Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), 199.

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,( Bandung:Alfabeta Bandung, 2008),337

## 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu analisis data dengan bentuk menggolongkan, menajamkan, mengarahkan, mengeliminasi yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data dengancara sedemikian rupa hingga kesimpulan terakhirnya dapat di terima dan di verifikasi. Data yang diperoleh harus telitidanrinci apabila jumlahnya cukup banyak perlu dicatat. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera sangat dilakukan analisis data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>25</sup>

## 2. *Display Data (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, matriks, kata-kata,kalimat, tabel, dan sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data secara rinci, terurai dengan teks yang bersifat naratif tentang Jual Beli Padi Dengan Sistem Tebas Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Wilayah Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus).

## 3. *Conclusion Drawing (Verification)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. *Conclusiondrawingatauverification* yaitu upaya dalam mencari arti, makna penjelasan yang telah dilakukan untuk analisis data dengan mencari hal-hal yang penting. Kesimpulan ini disusun dalam pernyataan singkat yang terkait dengan tujuan penelitian. Kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi juga mungkin tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,( Bandung:Alfabeta Bandung, 2008),338

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,( Bandung:Alfabeta Bandung, 2008),341

berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>27</sup> Dengan begitu kesimpulan awal bersifat sementara yang dibuat peneliti perlu didukung bukti dari lapangan agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Kemudian peneliti akan menyimpulkan hal-hal yang ditemukan ketika meneliti, yaitu Analisis Jual Beli Padi Dengan Sistem Tebas Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Wilayah Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus)



---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta Bandung, 2008),345.